

SKENARIO

PENANGANAN PASIEN TRAUMA KECELAKAAN DENGAN KOLABORASI TIM KESEHATAN

Latar Belakang Kasus

Seorang pasien laki-laki usia 35 tahun mengalami kecelakaan lalu lintas dengan trauma kepala, fraktur tulang servikal, dan fraktur ekstremitas. Pasien tiba di UGD dalam kondisi luka parah dan kesadaran menurun.

1. Di Unit Gawat Darurat (UGD)

Fokus Kompetensi:

- *Keperawatan*: Asesmen cepat trauma kepala, stabilisasi servikal, penanganan fraktur ekstremitas, monitoring tanda vital, pemberian pertolongan pertama.
- *Teknologi Laboratorium Medis (TLM)*: Persiapan dan pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan laboratorium darurat.
- *Rekam Medis*: Pendokumentasian data pasien, kronologi kejadian, dan intervensi awal.
- *Kesehatan Gigi*: Asesmen potensi cedera gigi dan mulut jika ada trauma.
- *Ahli Gizi*: Pembuatan rencana nutrisi untuk mendukung proses penyembuhan segera, mempertimbangkan kondisi trauma.

Alur Narasi: Setelah pasien dibawa ke UGD, tim keperawatan melakukan tindakan awal stabilisasi, termasuk pemasangan penyangga servikal dan evaluasi luka serta fraktur. TLM mengumpulkan sampel darah untuk pemeriksaan darah lengkap dan elektrolit. Rekam medis mulai mencatat data klinis pasien dan kejadian, sedangkan ahli gizi berinteraksi untuk mempersiapkan rencana nutrisi awal. Kesehatan gigi ikut mengevaluasi untuk memastikan tidak ada komplikasi trauma di area mulut dan rahang.

2. Di Ruang Radiologi

Fokus Kompetensi:

- *Radiologi*: Pengambilan dan interpretasi foto radiologi kepala, servikal, dan ekstremitas sesuai permintaan klinis.

Alur Narasi: Pasien dipindahkan ke ruang radiologi untuk proses foto kepala, leher, dan ekstremitas. Tim radiologi melaksanakan prosedur imaging dengan teknik dan protokol keamanan. Hasil foto radiologi disiapkan dan dilaporkan ke tim medis yang menangani untuk pemeriksaan lebih lanjut.

3. Di Ruang Kamar Bedah dan Pemulihan

Fokus Kompetensi:

- *Keperawatan*: Peran dalam pra-operasi dan pasca-operasi, monitor pasien selama dan setelah tindakan bedah, pemberian obat dan perawatan luka.
- *Ahli Gizi*: Penyesuaian rencana nutrisi pasca operasi untuk mendukung penyembuhan.
- *Rekam Medis*: Dokumentasi tindakan operasi dan observasi pasca bedah.
- *Kesehatan Gigi*: Pemantauan jika diperlukan penanganan komplikasi jaringan lunak atau gigi selama operasi.

Alur Narasi: Pasien menjalani tindakan pembedahan untuk perbaikan fraktur servikal dan ekstremitas. Tim keperawatan mendampingi selama proses operasi dan pemantauan pemulihan segera setelahnya. Ahli gizi mengupdate rencana nutrisi berdasarkan kondisi pasca operasi, dan rekam medis memastikan semua tindakan dan kondisi terdokumentasi dengan baik.

4. Di Ruang Intensive Care Unit (ICU)

Fokus Kompetensi:

- *Keperawatan*: Pengelolaan pasien kritis, pemasangan ventilator, monitoring fungsi vital, tindakan pencegahan komplikasi.
- *Teknologi Laboratorium Medis (TLM)*: Monitoring parameter darah dan gas darah secara berkala.
- *Rekam Medis*: Pendokumentasian alur perawatan dan respon pasien.
- *Ahli Gizi*: Nutrisi enteral atau parenteral sesuai kebutuhan ICU.
- *Kesehatan Gigi*: Perawatan mulut untuk mencegah infeksi selama penggunaan ventilator.

Alur Narasi: Pasien mengalami gagal napas dan dipasang ventilator serta dilakukan tindakan section tertutup untuk menjaga jalan napas. Tim keperawatan ICU terus memonitor kondisi pasien secara intensif. TLM mendukung dengan pemeriksaan laboratorium yang diperlukan. Ahli gizi menyesuaikan asupan nutrisi, sementara kesehatan gigi terlibat dalam perawatan mulut untuk mencegah komplikasi infeksi saluran napas.

SKENARIO

PENANGANAN IBU HAMIL PREEKLAMPSIA DENGAN KOLABORASI TIM KESEHATAN

Latar Belakang Kasus

Seorang ibu hamil usia kehamilan 38 minggu datang ke Unit Gawat Darurat (UGD) dengan keluhan tekanan darah tinggi, pembengkakan pada kaki, dan penglihatan kabur. Diagnosa preeklampsia ditegakkan, yang merupakan kondisi serius dengan risiko komplikasi bagi ibu dan janin.

1. Di Unit Gawat Darurat (UGD)

Kompetensi Mahasiswa:

- **Keperawatan & Kebidanan:** Melakukan penilaian cepat dan komprehensif kondisi ibu, pengukuran tanda vital, observasi edema, evaluasi tanda bahaya preeklampsia, pemberian obat emergensi seperti antihipertensi dan magnesium sulfat, serta edukasi awal kepada pasien dan keluarga.
- **TLM:** Mengambil dan memproses sampel darah untuk pemeriksaan fungsi ginjal, elektrolit, trombosit, serta pemeriksaan urin untuk mendeteksi proteinuria dan seguimiento laboratorio lainnya.
- **Rekam Medis:** Dokumentasi data pasien yang akurat dan lengkap, termasuk hasil pemeriksaan, tindakan keperawatan, dan terapi yang diberikan.
- **Ahli Gizi:** Melakukan penilaian status nutrisi ibu, memberikan rekomendasi diet yang sesuai kondisi, dan mempersiapkan intervensi nutrisi untuk mendukung kondisi ibu.
- **Kesehatan Gigi:** Melakukan evaluasi cepat kesehatan mulut dan gigi, yang bisa berkontribusi pada status inflamasi atau risiko infeksi.

Narasi: Setelah pasien masuk UGD, tim keperawatan dan kebidanan langsung melakukan asesmen lengkap, sementara TLM memproses sampel darah dan urin. Rekam medis memastikan semua informasi terdokumentasi dengan baik untuk komunikasi yang lancar ke tim selanjutnya. Ahli gizi melakukan konsultasi singkat untuk menyiapkan intervensi gizi. Kesehatan gigi turut melakukan pemeriksaan sebagai bagian pencegahan komplikasi.

2. Di Ruang Radiologi

Kompetensi Mahasiswa:

- **Radiologi:** Melaksanakan pemeriksaan USG obstetri untuk mengevaluasi kondisi janin, posisi plasenta, serta memonitor tanda adanya gangguan plasenta atau pertumbuhan janin terhambat. Melakukan interpretasi hasil dan memberikan laporan cepat kepada tim klinis.

Narasi: Pasien diarahkan ke ruang radiologi untuk pemeriksaan USG. Tim radiologi melakukan scanning dengan cermat, menilai kondisi janin dan aliran darah plasenta. Hasil pemeriksaan segera dilaporkan untuk menjadi dasar keputusan tim perawatan.

3. Di Ruang Persalinan (Intranatal)

Kompetensi Mahasiswa:

- **Kebidanan:** Mendampingi proses persalinan dengan memonitor tanda vital ibu dan janin, melakukan manajemen nyeri, serta mengidentifikasi tanda kegawatdaruratan persalinan.
- **Ahli Gizi:** Melanjutkan pemantauan kebutuhan nutrisi selama persalinan yang membantu daya tahan ibu.
- **Rekam Medis:** Melakukan pencatatan lengkap proses persalinan dan intervensi yang dilakukan.

Narasi: Ibu masuk ruang persalinan, didampingi oleh bidan yang memantau kondisi secara intensif. Nutrisi diperhatikan agar energi ibu tetap terjaga. Pencatatan proses dilakukan secara detail untuk mendukung tindak lanjut.

4. Di Ruang Maternitas / Perawatan Pasca Persalinan

Kompetensi Mahasiswa:

- **Keperawatan** Perawatan pemulihan ibu, pemantauan tanda vital, deteksi komplikasi sisa preeklampsia, serta memberikan edukasi persalinan dan perawatan pasca persalinan.
- **Ahli Gizi:** Memberikan intervensi nutrisi yang sesuai untuk mempercepat pemulihan dan mendukung produksi ASI.
- **Rekam Medis:** Dokumentasi lengkap masa pasca persalinan.
- **Kesehatan Gigi:** Monitoring dan perawatan lanjutan pada area mulut untuk mengurangi risiko infeksi.

Narasi: Setelah melahirkan, ibu dirawat di ruang maternitas dengan pengawasan ketat dari perawat dan bidan. Nutrisi disesuaikan untuk mempercepat proses penyembuhan. Rekam medis menyusun laporan pemulihan. Perawatan kesehatan gigi dilakukan untuk mencegah infeksi mulut yang dapat memperburuk kondisi.

5. Di PICU (Pediatric Intensive Care Unit)

Kompetensi Mahasiswa:

- **Keperawatan:** Penanganan intensif bayi dengan kondisi asfiksia dan prematur, pemantauan penggunaan ventilator, serta perawatan respiratory support dan monitoring ketat.
- **TLM:** Melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap seperti gas darah, elektrolit, dan parameter kritis lainnya.
- **Rekam Medis:** Pencatatan lengkap kondisi bayi, terapi, dan respons selama perawatan intensif.
- **Ahli Gizi:** Merancang rencana pemberian nutrisi yang sesuai bayi prematur dan kondisi kritis.

Narasi: Bayi yang lahir prematur dengan asfiksia dirawat intensif di PICU. Tim keperawatan melakukan pemantauan ketat dan intervensi medis yang dibutuhkan. TLM menyediakan hasil pemeriksaan laboratorium secara berkala. Nutrisi bayi disesuaikan oleh ahli gizi untuk pertumbuhan optimal. Kesehatan gigi berperan dalam perawatan mulut bayi yang sangat rentan.

SKENARIO

PENANGANAN PASIEN SERANGAN JANTUNG DENGAN KOLABORASI TIM KESEHATAN

Latar Belakang Kasus

Seorang pasien laki-laki, usia 55 tahun, masuk ke Unit Gawat Darurat dengan gejala nyeri dada hebat, sesak napas, dan keringat dingin. Diagnosa awal adalah serangan jantung akut (infark miokardium). Pasien memerlukan penanganan darurat terkoordinasi untuk menyelamatkan nyawa dan meminimalkan komplikasi.

1. Di Unit Gawat Darurat (UGD)

Kompetensi Mahasiswa:

- **Keperawatan:** Melakukan penilaian cepat kondisi pasien, monitoring tanda vital, mendukung prosedur Resusitasi Jantung Paru (RJP) jika diperlukan, memastikan akses IV dan pemberian obat darurat sesuai protokol.
- **TLM:** Pengambilan darah untuk pemeriksaan kadar enzim jantung (troponin, CK-MB), elektrolit, serta gas darah untuk menilai kondisi metabolik pasien.
- **Rekam Medis:** Dokumentasi setiap intervensi, administrasi obat, dan respons pasien dengan lengkap dan sistematis.
- **Ahli Gizi:** Melakukan penilaian awal status nutrisi pasien meskipun prioritas utama adalah stabilisasi.
- **Kesehatan Gigi:** Melakukan pemeriksaan cepat status kesehatan mulut, memastikan tidak ada infeksi yang dapat mempengaruhi kondisi sistemik.

Narasi: Pasien tiba di UGD dengan kondisi kritis. Tim keperawatan segera melakukan tindakan monitoring intensif dan persiapan alat RJP. TLM mengambil sampel darah untuk pemeriksaan diagnostik kritis. Rekam medis mencatat semua prosedur dan pengobatan yang berjalan. Ahli gizi dan kesehatan gigi melakukan asesmen awal sebagai persiapan kolaborasi lebih lanjut.

2. Di Ruang Radiologi

Kompetensi Mahasiswa:

- **Radiologi:** Melaksanakan pengambilan foto thorak (rontgen dada) untuk menilai kondisi jantung, paru-paru, dan tanda komplikasi seperti edema paru atau pembesaran jantung. Membuat laporan hasil secara cepat dan tepat untuk evaluasi klinis.

Narasi: Setelah kondisi pasien relatif stabil, pasien dibawa ke ruang radiologi untuk pemeriksaan foto thorak. Tim radiologi bekerja cepat dan teliti memastikan hasil yang akurat sebagai peganga petugas kesehatan ICU.

3. Di ICU (Intensive Care Unit)

Kompetensi Mahasiswa:

- **Keperawatan:** Penanganan intensif pasien pasca serangan jantung, termasuk pemasangan dan pengaturan ventilator serta bedside monitor untuk memantau kondisi hemodinamik secara real-time. Melakukan tindakan resusitasi lanjutan jika diperlukan.
- **TLM:** Melakukan pemeriksaan laboratorium berkelanjutan seperti gas darah, elektrolit, dan parameter penting lain untuk merespon kondisi kritis pasien.
- **Rekam Medis:** Dokumentasi lengkap monitoring harian, terapi, komplikasi, dan respon pasien.
- **Ahli Gizi:** Menyusun rencana nutrisi spesifik untuk pasien ICU, mempertimbangkan kebutuhan energi dan pembatasan diet.
- **Kesehatan Gigi:** Memastikan perawatan mulut untuk mencegah pneumonia dan infeksi nosokomial pada pasien dengan ventilator.

Narasi: Pasien yang kritis dirawat di ICU dengan pengawasan 24 jam oleh tim keperawatan dan medis. Ventilator dan bedside monitor digunakan untuk mendukung fungsi vital. TLM memberikan data laboratorium yang membantu penyesuaian terapi. Ahli gizi berperan penting dalam memastikan asupan yang tepat untuk pemulihan. Kesehatan gigi menjalankan perawatan pencegahan infeksi.

SKENARIO

PENANGANAN KASUS PLACENTA PREVIA DENGAN KOLABORASI TIM KESEHATAN

Latar Belakang Kasus

Seorang ibu hamil usia kehamilan 36 minggu datang ke UGD dengan keluhan perdarahan vaginal berat dan kontraksi teratur. Diagnosis awal adalah placenta previa dengan perdarahan aktif, yang membutuhkan penanganan cepat dan tepat agar keselamatan ibu dan janin terjamin.

1. Di Unit Gawat Darurat (UGD)

Kompetensi Mahasiswa:

- **Kebidanan:** Menilai status kehamilan, menentukan prioritas tindakan emergensi, mengatur stabilisasi ibu, dan persiapan persalinan atau tindakan lanjut.
- **TLM:** Pengambilan darah untuk pemeriksaan hemoglobin, hematokrit, kelainan koagulasi, dan monitoring laboratorium lain terkait perdarahan.
- **Rekam Medis:** Mendokumentasikan seluruh proses penanganan pasien secara lengkap, akurat, dan sistematis.
- **Ahli Gizi:** Melakukan penilaian awal status nutrisi ibu dan perencanaan dukungan nutrisi selama perawatan.
- **Kesehatan Gigi:** Melakukan pemeriksaan singkat untuk memastikan tidak ada infeksi oral yang bisa memperburuk kondisi pasien.

Narasi: Pasien dengan perdarahan aktif tiba di UGD. Tim keperawatan dan kebidanan segera melakukan assessment cepat dan tindakan pengendalian perdarahan. Laboratorium penyakit primer diambil untuk pemeriksaan lengkap. Rekam medis dokumentasi berjalan seiring dengan kolaborasi tim multidisiplin lainnya.

2. Di Ruang Radiologi

Kompetensi Mahasiswa:

- **Radiologi:** Melakukan persiapan pasien untuk pemeriksaan USG obstetri untuk memeriksa posisi plasenta, status janin, dan memperkirakan volume darah yang hilang. Memberikan laporan yang tepat waktu bagi tim penanganan klinis.

Narasi: Pasien dibawa ke ruang radiologi untuk pemeriksaan USG yang krusial menentukan keputusan tindak lanjut persalinan atau operasi. Informasi dari radiologi menjadi dasar untuk rencana tindakan medis.

3. Di Ruang Kamar Operasi (Jika Diperlukan Tindakan Operatif)

Kompetensi Mahasiswa:

- **Keperawatan:** Persiapan pasien untuk operasi, monitoring selama operasi, serta koordinasi dengan tim bedah dan anestesi dan monitoring diruang pemulihan pasca tindakan operatif SC.
- **Rekam Medis:** Mendokumentasikan semua tindakan operasi dan kondisi selama proses berlangsung.
- **TLM:** Mendukung dengan hasil laboratorium terkini yang bisa memengaruhi tindakan bedah dan transfusi darah jika dibutuhkan.
- **Ahli Gizi:** Konsultasi terkait kebutuhan nutrisi selama pemulihan pasca operasi.
- **Kesehatan Gigi:** Memastikan perawatan mulut dan menunjang pencegahan infeksi pasca operasi.

Narasi: Bila perdarahan tidak dapat dikendalikan dengan konservatif, tindakan operasi caesar darurat dilakukan. Tim bekerja erat memastikan kesiapan dan keselamatan pasien selama prosedur berlangsung.

4. Di Ruang Rawat Inap Persalinan/Maternitas

Kompetensi Mahasiswa:

- **Keperawatan:** Monitoring kondisi ibu dan bayi pasca persalinan, pengendalian perdarahan lanjutan, edukasi ibu dan keluarga.
- **Kebidanan:** Mengelola pemantauan post partum dan penanganan komplikasi.
- **Ahli Gizi:** Merancang dukungan nutrisi untuk pemulihan optimal ibu dan ASI.
- **Rekam Medis:** Pencatatan lengkap observasi dan perawatan pasien.
- **Kesehatan Gigi:** Melakukan edukasi kesehatan mulut dan pencegahan infeksi.

Narasi: Pasien dipindahkan ke ruang perawatan dengan pengawasan ketat untuk memastikan pemulihan pasca perdarahan dan persalinan sukses. Tim multidisiplin terus berkolaborasi guna mendukung kesehatan ibu dan bayi.

5. PICU (Jika Terjadi Komplikasi Berat)

Kompetensi Mahasiswa:

- **Keperawatan:** Menangani bayi dengan kondisi kritis yang dilakukan perawatan menggunakan inkubator

- **TLM:** Mendukung pemeriksaan laboratorium intensif dan pengawasan hasil pemeriksaan.
- **Rekam Medis:** Dokumentasi komprehensif selama perawatan ICU/PICU.
- **Ahli Gizi:** Menentukan kebutuhan nutrisi khusus untuk pemulihan kritis.
- **Kesehatan Gigi:** Pelaksanaan pencegahan infeksi mulut pada kondisi pasien kritis.

Narasi: Dalam kasus komplikasi berat, pasien dirawat di ICU atau PICU dengan perawatan intensif multidisiplin demi keselamatan ibu dan bayi.
